

**PENGARUH KOMBINASI EKSTRAK PEGAGAN (*CENTELLA ASIATICA*)  
DAN TERAPI STANDAR TERHADAP KECEPATAN PENYEMBUHAN  
LUKA INSISI MENCIT (*MUS MUSCULUS*) BALB/C**

Ala'raaf Nada Sofnidar<sup>1</sup>, Renni Yuniati<sup>2</sup>, Buwono Puruhito<sup>3</sup>, Radityastuti<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup> Bagian Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telephone: 02476928010

Corresponding author: Email: [nadasofnidar19@gmail.com](mailto:nadasofnidar19@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Latar belakang:** Luka merupakan kerusakan integritas pada jaringan biologis termasuk pada jaringan organ, kulit, dan membran mukosa. Luka dapat digambarkan sebagai cedera fisik yang mengakibatkan terbukanya permukaan kulit sehingga fungsi kulit normal menjadi terganggu. Ada beberapa terapi dalam penyembuhan luka yang kurang efektif sehingga diperlukan terapi yang lebih efektif untuk menyembuhkan luka. Salah satunya adalah dengan menggunakan tanaman tradisional yaitu *Centella asiatica* atau pegagan. Pegagan merupakan salah satu tanaman obat tradisional yang digunakan sebagai obat herbal dan alternatif obat dalam mengobati berbagai macam penyakit seperti penyakit gastrointestinal, ulkus lambung, penyembuhan luka dan eksim.

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh kombinasi ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) dan terapi standar terhadap kecepatan penyembuhan luka insisi mencit (*Mus musculus*) BALB/c.

**Metode:** Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Subyek penelitiannya adalah mencit (*Mus musculus*) BALB/c. Sampel dipilih secara acak dari sekelompok tikus yang telah disesuaikan dengan kondisi laboratorium selama satu minggu. Perlakuan yang akan diberikan meliputi pemberian NaCl 0,9%, gentamisin, kombinasi ekstrak pegagan 16% dengan NaCl 0,9%, serta kombinasi ekstrak pegagan 16% dengan gentamisin.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji Kruskal-Wallis pada hari ke 1 dan 7 diperoleh  $p < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan antara keempat kelompok berkaitan dengan penyembuhan panjang luka. Namun pada hari ke-3 dan ke-14, nilai  $p$ -value  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna pada penyembuhan panjang luka sayatan mencit. **Kesimpulan:** Kombinasi menggunakan ekstrak pegagan memberikan pengaruh terhadap kecepatan penyembuhan panjang luka insisi pada mencit.

**Kata kunci:** *Centella asiatica*, gentamisin, NaCl, penyembuhan luka.